

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN	
PENGESAHAN.....	ii
INTISARI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
1.6. Tinjauan Pustaka.....	16
1.6.1. Kota : Definisi dan Konsep Kebijakan Perkotaan.....	16
1.6.2. Teori dan Konsep Implementasi Kebijakan	18
1.6.3. Kebijakan Perkotaan Sebagai Solusi Permasalahan Perkotaan.....	21
1.6.4. Pemindahan Ibukota dan Pusat Pemerintahan sebagai Kebijakan Perkotaan.....	23
1.6.5. Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Ibukota dan Pusat Pemerintahan.....	28

1.6.6. Pembentukan Wilayah Baru, Pemindahan Ibukota, maupun

Pusat Pemerintahan Baru di Indonesia : Proses dan

Konflik..... 31

1.7. Landasan Penelitian.....35

1.8. Kerangka Penelitian..... 42

1.9. Batasan Oprasional43

BAB II METODE PENELITIAN.....44

2.1. Bahan dan Alat Penelitian.....45

2.2. Pemilihan Lokasi Penelitian.....46

2.3. Teknik Pengumpulan Data.....46

2.4. Instrumen Penelitian.....49

2.5. Teknik Analisis Data.....51

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....54

3.1. Provinsi Kalimantan Selatan.....54

3.1.1. Kondisi Fisik.....54

3.1.2. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Kependudukan.....55

3.2. Kota Banjarbaru.....58

3.2.1. Kondisi Fisik.....58

3.2.2. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Kependudukan.....60

BAB IV PEMINDAHAN PUSAT PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DI KOTA BANJARBARU

4.1. Faktor-faktor yang Menjadi Alasan Pemindahan Pusat

Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan.....67

4.1.1. Faktor Sejarah dan Politik	
sebagai Alasan Pemindahan Pusat Pemerintahan.....	71
4.1.2. Kebijakan Perencanaan Pembangunan sebagai	
Alasan Pemindahan Pusat Pemerintahan.....	76
4.1.3. Keadaan Kota Banjarmasin sebagai Faktor Pendorong	
Pemindahan Pusat Pemerintahan.....	78
4.1.4. Keadaan Kota Banjarbaru sebagai Faktor Penarik	
Pemindahan Pusat Pemerintahan.....	85
4.1.5. Faktor Pertimbangan Guntung Upih-Palam sebagai Lokasi	
Perkantoran Provinsi Kalimantan Selatan	111
4.2. Proses Implementasi Pemindahan Pusat Pemerintahan Provinsi	
Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru.....	115
4.2.1. Bentuk Proses Implementasi Pemindahan Pusat	
Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan di Kota	
Banjarbaru.....	117
4.2.2. Aspek Penentu Proses Implementasi Pemindahan Pusat	
Pemerintahan	133
4.3. Pemindahan Pusat Pemerintahan: Empirik, Normatif, dan	
Konseptual.....	138
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	146
5.2. Saran.....	148
Daftar Pustaka.....	150
Lampiran.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 1.2. Definisi Ibukota, Pusat Pemerintahan, dan Adopsi Pengertian dalam Daerah Penelitian.....	36
Tabel 1.3. Faktor-faktor penentuan lokasi pusat pemerintahan/ ibukota baru yang diadaptasi dalam penelitian.....	37
Tabel 2.1. Distribusi <i>informan</i> penelitian.....	47
Tabel 2.2. Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 4.1. Kelebihan dan Kekurangan Pemisahan dan Penggabungan Ibukota dan Pusat Pemerintahan.....	65
Tabel 4.2. Faktor-faktor yang Menjadi Alasan Pemindahan Pusat Pemerintahan.....	68
Tabel 4.3. Kondisi fisik Kota Banjarmasin.....	80
Tabel 4.4. Perbandingan Kondisi Fisik Kota Banjarmasin dan Banjarbaru.....	86
Tabel 4.5. Keunggulan dan Kelemahan Aspek Fisik Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru.....	87
Tabel 4.6. Gambaran Perbandingan Kondisi Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru	90
Tabel 4.7. Keuntungan Finansial dalam Pemindahan Pusat Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan.....	103
Tabel 4.8. Matriks Perbandingan Fenomena Pemindahan Pusat Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan Terhadap Fenomena Pemindahan Pusat Pemerintahan Sejenis.....	106



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tabel 4.9. Pemindahan Pusat Pemerintahan Provinsi Kalimantan

Selatan secara Temporal.....128

Tabel 4.10. Perbandingan Faktor Penentu Lokasi Secara Empirik,

Normatif dan Fenomena Daerah dalam Kajian Pemindahan

Pusat Pemerintahan..... 139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Penelitian.....	42
Gambar 2.1. Peta Lokasi Penelitian.....	48
Gambar 3.1. Peta Administratif Kota Banjarbaru	59
Gambar 4.1. Kantor Gubernur yang Dibangun oleh dr. Murdjani.....	73
Gambar 4.2. Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin.....	79
Gambar 4.3. Contoh Konstruksi Bangunan di Kota Banjarmasin.....	82
Gambar 4.4. Contoh konstruksi bangunan perumahan di Kota Banjarmasin.....	82
Gambar 4.5. Banjir Genangan di perumahan warga di Kota Banjarmasin.....	83
Gambar 4.6. Banjir genangan di salah satu ruas jalan di Kota Banjarmasin.....	83
Gambar 4.7. Permukiman di sepanjang sungai di Kota Banjarmasin.....	84
Gambar 4.8. Peta Penggunaan Lahan Kota Banjarbaru.....	94
Gambar 4.9. Kondisi Jalan Menuju Pusat Perkantoran Provinsi Kalimantan Selatan.....	97
Gambar 4.10. Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru.....	101
Gambar 4.11. Peta RTRW Kota Banjarbaru (Rencana Pola Ruang).....	102
Gambar 4.12. Lahan kosong yang tersedia di lokasi Guntung Upih- Palam.....	113
Gambar 4.13. Tahapan Kebijakan Pemindahan Pusat Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru.....	115

Gambar 4.14. Proses Implementasi Pemindahan Pusat Pemerintahan

Provinsi Kalimantan Selatan.....118

Gambar 4.15. Masterplan Kawasan Perkantoran Provinsi

Kalimantan Selatan.....122

Gambar 4.16. Rencana Luas Petak Lahan disekitar Kawasan

Perkantoran Provinsi Kalimantan Selatan.....124

Gambar 4.17. Akses Jalan Lokasi Perkantoran Provinsi

Kalimantan Selatan.....126

Gambar 4.18. Posisi Gedung Kantor Induk, Balitbangda, dan

Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan.....131

Gambar 4.19. Kantor Induk Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.....132

Gambar 4.20. Gedung Baru Kantor Pemerintahan Provinsi Kalimantan

Selatan yang Mulai Digunakan.....133

Gambar 4.21. Konseptual Faktor-faktor Penentu Pemindahan

Pusat Pemerintahan 141

Gambar 4.22. Konseptual Implementasi Pemindahan

Pusat Pemerintahan 142

Gambar 4.23. Konseptual Aspek yang Mempengaruhi Proses

Implementasi Kebijakan 143